Abstrak

Penelitian ini melihat dampak penerapan lingkungan kerja yang gesit terhadap kinerja karyawan, dengan menekankan pentingnya kapasitas inovasi dan daya serap. Agar tetap kompetitif dalam lingkungan bisnis yang serba cepat saat ini, perusahaan harus adaptif dan gesit. Untuk meningkatkan produktivitas dan merangsang kreativitas, lingkungan kerja yang lincah mendukung kerja sama dan fleksibilitas jadwal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis Partial Least Squares (PLS) dengan 200 pekerja dari perusahaan-perusahaan di Jakarta. Hasilnya, lingkungan kerja yang fleksibel sangat meningkatkan kreativitas dan daya serap, yang mana keduanya meningkatkan kinerja pekerja. Meskipun penemuan dan daya serap sangat penting, inovasi tidak selalu menghasilkan peningkatan kinerja yang nyata.